

## **ABSTRAK**

Kepemilikan hewan peliharaan menjadi tren baru di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir, termasuk pasangan suami istri yang memilih untuk memiliki hewan peliharaan. Kebanyakan pasangan menginginkan hewan peliharaan karena dapat memberikan kehangatan emosional dan sahabat yang setia. Hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat memberikan cinta tanpa syarat dan menjadi anggota keluarga tercinta. Membesarkan hewan peliharaan membutuhkan perhatian dan tanggung jawab. Pasangan yang memutuskan untuk memiliki hewan peliharaan harus bertanggung jawab atas perawatan dan kebutuhan dasar hewan peliharaannya. Ketersediaan informasi tentang manfaat dan kebutuhan hewan peliharaan di platform online memicu minat banyak pasangan suami istri terhadap hewan peliharaan. Namun memelihara hewan peliharaan untuk pasangan suami istri di Indonesia juga memiliki beberapa tantangan, seperti: Biaya pemeliharaan dan kurangnya pelayanan dan fasilitas kesehatan hewan yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi pasangan untuk berpikir dengan hati-hati sebelum memelihara hewan peliharaan dan memastikan mereka siap memberikan perawatan dan tanggung jawab yang dibutuhkan hewan peliharaan mereka. Pengabaian hewan peliharaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti; ketidaktahuan pemilik hewan peliharaan tentang kewajiban pemilik hewan peliharaan, kesulitan dalam perawatan dan biaya, atau masalah yang berkaitan dengan kesehatan atau perilaku hewan yang tidak sesuai. Kondisi rentan dimana hewan peliharaan terpapar bisa sangat berbahaya bagi kesehatan dan kesejahteraan hewan itu sendiri serta mengancam kesehatan dan keselamatan manusia dan lingkungan. Hewan peliharaan yang terbengkalai dapat menularkan berbagai penyakit ke hewan lain dan manusia. Hewan terlantar juga lebih rentan terhadap penyakit karena kurangnya vaksinasi dan perawatan kesehatan yang tepat. Hewan peliharaan yang terbengkalai dapat merusak lingkungan, seperti tanaman dan bangunan. Kebutuhan dasar tidak terpenuhi: Hewan peliharaan terlantar mungkin tidak memiliki cukup makanan, air, tempat berlindung yang aman, atau perhatian medis.

**Kata Kunci:** Hewan Peliharaan; Fasilitas Kesehatan; Kesejahteraan; Pengabaian

## ***ABSTRACT***

*Pet ownership has become a new trend in Indonesia in recent years, including married couples choosing to own pets. Most couples want a pet because it can provide emotional warmth and a loyal friend. Pets such as dogs or cats can provide unconditional love and become beloved members of the family. Raising a pet requires attention and responsibility. Couples who decide to have a pet must be responsible for the care and basic needs of their pet. The availability of information about the benefits and needs of pets on online platforms has sparked the interest of many married couples in pets. However, raising pets for married couples in Indonesia also has several challenges, such as: Maintenance costs and lack of adequate animal healthcare services and facilities. Therefore, it is important for couples to think carefully before getting a pet and make sure they are prepared to give their pet the care and responsibility it needs. Pet abandonment can be caused by several factors such as; the pet owner's ignorance of the pet owner's obligations, difficulties in care and costs, or problems related to the animal's health or inappropriate behavior. The vulnerable conditions to which pets are exposed can be extremely hazardous to the health and welfare of the animals themselves and threaten the health and safety of humans and the environment. Abandoned pets can transmit various diseases to other animals and humans. Abandoned animals are also more susceptible to disease due to a lack of vaccinations and proper healthcare. Abandoned pets can damage the environment, such as plants and buildings. Basic needs not met: Abandoned pets may not have enough food, water, safe shelter or medical attention*

**Keywords:** *Pets; Animal Healthcare; Welfare; Abandoned*